

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA NEGERI 1 GROGOL KABUPATEN KEDIRI

Ayu Retno Widowati¹, Devy Putri Nursanty²

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas STRADA Indonesia^{1,2}

Email: ayuwidowati09@gmail.com

Latar Belakang : Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu, dimana terjadi perubahan psikoseksual dan dinamika hubungan dengan orang tua. Penelitian ini didasari oleh meningkatnya masalah kesehatan mental kalangan remaja dimana data dari WHO pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 20-25% anak berusia 13-17 tahun mengalami gangguan kesehatan mental. Di Jawa Timur kementerian kesehatan melaporkan bahwa prevalensi stres dan depresi dikalangan remaja meningkat dari 22% menjadi 29,8% pada tahun yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri.

Metode : Dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Grogol yang berjumlah 1.184 orang, dengan sampel sebanyak 295 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik Stratified Proporsional Random Sampling. Analisis data menggunakan Spearman Rank.

Hasil dan Analisis: Berdasarkan Uji Statistik dari *Spearman Rank* didapatkan nilai signifikan ($p\text{ value}$) = 0,000 ($< \alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada Ada hubungan Pola asuh orang tua dengan kesehatan mental remaja di SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2025. Sedangkan Nilai r sebesar 0,689 yang artinya hubungan Pola asuh orang tua dengan kesehatan mental remaja dalam kategori kuat, dengan arah positif yang artinya semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik kesehatan mental remaja

Kesimpulan : Semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik kesehatan mental remaja.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Kesehatan mental

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS AND ADOLESCENT MENTAL HEALTH IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 GROGOL KEDIRI REGENCY

Ayu Retno Widowati¹, Devy Putri Nursanty²

Faculty of Nursing and Midwifery, Universitas Strada Indonesia^{1,2}

Email: ayuwidowati09@gmail.com

Background: Adolescence is an important phase in individual development, where psychosexual changes and dynamics of relationships with parents occur. This study is based on the increasing mental health problems among adolescents where data from WHO in 2021 showed that 20-25% of children aged 13-17 years experienced mental health disorders. In East Java, the Ministry of Health reported that the prevalence of stress and depression among adolescents increased from 22% to 29.8% in the same year. This study aims to analyze the Relationship between Parenting Patterns and Adolescent Mental Health at SMA Negeri 1 Grogol, Kediri Regency.

Method: Using quantitative methods. The population of the study was all students of SMA Negeri 1 Grogol totaling 1,184 people, with a sample of 295 people selected using the Stratified Proportional Random Sampling technique. Data analysis using Spearman Rank.

Results and Analysis: Based on the Spearman Rank Statistical Test, a significant value (p value) of 0.000 ($\alpha = 0.05$) was obtained, so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted, which means that there is a relationship between parenting patterns and adolescent mental health at SMA Negeri 1 Grogol, Kediri Regency in 2025. Meanwhile, the r value is 0.689, which means that the relationship between parenting patterns and adolescent mental health is in the strong category, with a positive direction, which means that the better the parenting pattern, the better the adolescent mental health.

Conclusion: The better the parenting pattern, the better the mental health of adolescents.

Keywords: Parenting pattern, Mental health